

# ANALISIS PENDAPATAN USAHATANI BELIMBING MANIS

(*Averrhoa carambola L*)

Studi Kasus di Desa Glagahsari, Kecamatan Soko Kabupaten Tuban, Provinsi Jawa Timur

**DJALAL SU'UDI**

*Fakultas Pertanian Universitas Bojonegoro*

*Jl. Lettu Suyitno No.2, Bojonegoro, 62119*

*E-mail: [djalal7@yahoo.co.id](mailto:djalal7@yahoo.co.id)*

## **Abstrak**

Belimbing merupakan tanaman buah berupa pohon yang berasal dari kawasan Malaysia, yang kemudian menyebar luas ke berbagai Negara yang beriklim tropis di dunia, Indonesia termasuk salah satunya. Di Indonesia terdapat banyak perkebunan Belimbing Manis, Propinsi Jawa Timur salah satunya. Kabupaten Tuban menjadi salah satu sentra produksi belimbing diwilayah Jawa Timur tepatnya ialah Tasikmadu, adapun juga varietas lokal (Siwalan) adalah di Kecamatan Soko tepatnya di Dukuh Siwalan Desa Glagahsari Kecamatan Soko. Dengan produktivitasnya masih dapat ditingkatkan dengan perbaikan Manajemen usahatani yang didukung dengan adanya penyuluhan secara intensif dan efisiensi biaya produksi agar dapat menambah pendapatan petani belimbing. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pendapatan dan tingkat efisiensi usahatani belimbing dalam satu tahun di Desa Glagahsari Kecamatan Soko dan Hipotesis dari penelitian ini diduga usahatani tersebut efisien (menguntungkan dan layak). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survey yaitu pengamatan/penyelidikan untuk mendapatkan keterangan dan informasi dari daerah penelitian yang dibutuhkan. Adapun penentuan lokasi penelitian dilakukan secara sengaja (purposive) sedangkan tehnik pengambilan petani contoh/responden di ambil semua dengan metode sensus atau semua responden di cacah atau di wawancarai seluruhnya karena banyaknya responden hanya 32 responden. Berdasarkan analisis pendapatan, usahatani belimbing manis per hektar per tahun di Desa Glagahsari Kecamatan Soko Kabupaten Tuban Propinsi Jawa Timur di dapat : Jumlah penerimaan Usahatani sebesar Rp 32.658.150,-, Total biaya Usahatani Rp 23.689.300,-, Total pendapatan Usahatani Rp 8.968.850,-. Sedangkan berdasarkan hasil analisis efisiensi Usahatani di dapat R/C Ratio sebesar 1,38. Maka Usahatani Belimbing Manis di Desa Glagahsari Kecamatan Soko Kabupaten Tuban Propinsi Jawa Timur dapat dikatakan efisien karena Usahatani Belimbing Manis di Desa Glagahsari Kecamatan Soko Kabupaten Tuban efisien. Maka di daerah ini mempunyai potensi untuk dikembangkan dan di tingkatkan produktivitasnya.

***Katakunci – usahatani, belimbing, analisis***

## **PENDAHULUAN**

Sebagian besar penduduk Indonesia –lebih kurang 82.5%- tinggal di pedesaan; hidupnya masih bergantung kepada kegiatan pertanian. Tetapi, lebih dari 55,8% dari jumlah tersebut hidupnya masih di bawah garis kemiskinan. Sedangkan sisanya 17,% yang tinggal di kota, hanya 6,6% yang masih hidup di bawah garis kemiskinan. Akibat kenyataan tersebut, masih dirasakan adanya gejala kekurangan gizi di berbagai daerah pedesaan, terutama kekurangan vitamin A yang terkenal sebagai penyebab

penyakit buta ayam. Gejala kekurangan vitamin A mencapai 30% dari jumlah anak-anak balita (anak masa sekolah taman kanak-kanak), 7% wanita mengandung dan 3% wanita yang sedang menyusui. Suatu kejanggalan jika di daerah yang mempunyai aneka-ragam sayuran dan buah-buahan yang merupakan sumber gizi, masih terdapat penduduk yang belum mencapai gizi yang cukup.(Sunaryono:2003)

Konsumsi buah-buahan diperkirakan baru mencapai 65,2% dari jumlah yang dianjurkan sebanyak  $\pm 90$  gram/kapita/hari atau